

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PROFITABILITAS**
(Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Periode 2017-2019)

Caswanto¹, Nana Diana²

1710631030045@student.unsika.ac.id, nanadiana.ekonomi@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Riset ini memiliki maksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat efektifitas pembiayaan mudharabh dan musyarakh pada profitabilitas (ROE) pada Bank BNI Syariah 2017-2020. Model riset ini memakai pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data riset ini yaitu data skunder dalam bentuk data kuantitatif dan data timeseries yang diunduh pada situs resmi Bank BNI Syariah dalam bentuk laporan keuangan bulanan rentang waktu 2017-2020. Teknik pengumpulan data memakai data studi pustaka dan studi dokumentasi. Analisis Regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung korelasi variabel bebas atas variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk memperkirakan seberapa jauh kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil riset membuktikan adanya dampak signifikan secara simultan pada pembiayaan mudharabh dan pembiayaan musyarakh terhadap profitabilitas (ROE). Hasil riset secara parsial membuktikan bahwa pembiayaan mudharabh berdampak signifikan negatif pada profitabilitas (ROE) sedangkan pembiayaan musyarakh berdampak signifikan positif pada profitabilitas (ROE).

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas(ROE)

Abstract

This research aims to find out how high the effectiveness of mudharaba and musharaka financing on the profitability (ROE) of Bank BNI Syariah in 2017-2020. This research model uses a descriptive quantitative approach. This type of research data is secondary data downloaded from the official website of Bank BNI Syariah in the form of monthly financial reports for the period 2017-2020. Data collection techniques used literature study data and time-series. The analysis in the research uses multiple linear regression. The research results prove that there is a simultaneous significant impact on mudharaba and musyarakah on profitability (ROE). The results of research partially prove that mudharaba financing has a significant negative impact on profitability (ROE) while musyarakah financing has a significant positive impact on profitability (ROE).

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, Profitability(ROE)

PENDAHULUAN

Menurut (Undang - Undang Republik Indonesia, 2008) Nomor 21 Thn 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah ialah bank yang melaksanakan roda kegiatannya mengacu pada prinsip syariah Islam. Salah satu kegiatan bank syariah yaitu melayani dalam hal pembayaran. Dalam menjalankan roda kegiatan bank syariah berlandaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Diantara prinsip-prinsip termaktub, utamanya tidak diperbolehkan memberlakukan skema bunga, tetapi memberlakukan skema bagi hasil (Wahyudi *et al.*, 2018; Muharam, Anwar and Robiyanto, 2019)

Pada tahun 2020 perkembangan bank syariah di Indonesia semakin pesat, secara kuantitas terdapat 176 bank pembiayaan rakyat syariah, 20 unit usaha syariah, dan 14 bank umum syariah dengan total aset Rp 545,390 triliun atau mengalami pertumbuhan 9,22 persen *year on year (yoy)*, penghimpunan dana pihak ketiga senilai Rp 430,209 triliun dan pencairan Rp 377,525 triliun.

Bank syariah memiliki tujuan utama menurut (Rokhmah and Komariah, 2017) yaitu untuk mengarahkan kegiatan ekonomi agar menjauhi dari praktek riba, dengan adanya sistem bagi hasil yang disediakan oleh pihak bank syariah maka akan membuka kesempatan usaha untuk masyarakat. Produk bank syariah yang memakai prinsip bagi hasil yakni pada pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja atau disebut pembiayaan musyaraka dan mudharaba.

Mengacu pada pernyataan (IAI, 2007a) mudharaba merupakan akad pada dua pihak dalam kerjasama bisnis yang pihak kesatu sebagai pemegang dana dan bertugas menyediakan dana, dan pihak kedua yang mengelola modal bertugas menjadi pengelola, dan laba usaha diberikan kepada kedua pihak

berdasarkan yang disepakati sedangkan jika mengalami kerugian maka menjadi tanggungan pemilik dana. Akan tetapi jika kerugian terjadi karena kecerobohan pengelola, maka kerugian tersebut menjadi tanggungan pihak pengelola.

Selanjutnya mengacu pada pernyataan (IAI, 2007b) musyaraka yaitu kesepakatan akad pada dua pihak untuk menjalankan usaha spesifik, kedua pihak menyumbangkan kontribusi modal dengan ketentuan jika mendapat profit margin dibagi atas dasar kesepakatan sedangkan jika mengalami kerugian dibagi atas dasar jumlah kontribusi dana. Musyaraka ini memiliki dua jenis produk yakni musyaraka permanen dan musyaraka menurun.

Profitabilitas merupakan aspek penting didalam perbankan syariah. Dalam (Susetya, 2018) dikemukakan bahwa salah satu alat ukur untuk menganalisis suatu bank dalam menilai kinerja manajemen guna menghasilkan keuntungan atau laba dari suatu kegiatan yakni dengan menggunakan rasio probabilitas. Jika profitabilitas bank semakin meningkat maka kinerja keuangan bank tersebut baik. Begitupun sebaliknya apabila kinerja keuangan bank tersebut kurang baik maka profitabilitas bank juga menurun. Jika profitabilitas dibiarkan rendah tanpa adanya solusi maka akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank dan menyebabkan masalah dalam proses penghimpunan dana.

Dalam menentukan tingkat profitabilitas, peneliti memakai *proxy* ROE. ROE yaitu rasio yang dipakai buat memperkirakan tingkat pengembalian dari modal individu untuk memanifestasikan laba kepada seluruh pemegang saham, bisa saham preferent ataupun saham biasa (Wibowo and Sunarto, 2015). Rasio ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus,

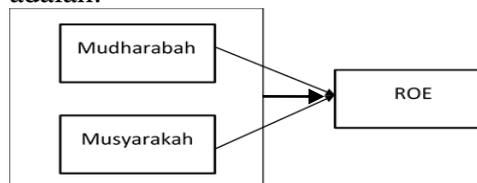
yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

Riset tentang mudharaba, musyaraka, dan profitabilitas sudah banyak digunakan antara lain oleh (Rokhmah and Komariah, 2017; Sari and Anshori, 2018; Auditya and Afridani, 2019; Arifianto and Apollo, 2020) menyatakan jika pembiayaan mudharaba berdampak signifikan pada profitabilitas, namun berbanding terbalik dengan riset yang dijalankan oleh (Putra, 2018; Robbani and Pardistya, 2020) yaitu pembiayaan mudharaba tidak berdampak terhadap profitabilitas. Kemudian riset yang dilakukan oleh (Wibowo and Sunarto, 2015; Anjani and Hasmarani, 2016) menyimpulkan jika terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan musyaraka pada profitabilitas, namun berbanding terbalik dengan hasil riset yang dijalankan oleh (Rokhmah and Komariah, 2017; Sari and Anshori, 2018; Auditya and Afridani, 2019; Arifianto and Apollo, 2020) menyatakan jika tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan musyaraka pada profitabilitas.

Berlandaskan temuan riset sebelumnya, terdapat beberapa kesenjangan penelitian antara satu studi dan studi lainnya. Karena sebab itu, riset ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak pembiayaan mudharaba dan musyaraka secara simultan dan parsial terhadap pengembalian ekuitas Bank BNI Syariah di Indonesia. Selanjutnya berdasarkan kajian teoritis dan empiris, maka rumusan masalah pada riset ini adalah: (1) Apakah pembiayaan mudharaba mempunyai dampak pada profitabilitas (ROE)? (2) Apakah pembiayaan musyaraka mempunyai dampak pada profitabilitas (ROE)? (3) Apakah pembiayaan mudharaba dan musyaraka mempunyai dampak simultan pada profitabilitas (ROE)?

Framework dalam penelitian ini adalah:



Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh korelasi mudharaba dan musyaraka terhadap profitabilitas (ROE) berlandaskan pada rumusan masalah dan kerangka teori. Hipotesis pada riset sebagai berikut:

H1 : Mudharaba memiliki pengaruh terhadap ROE

H2 : Musyaraka memiliki pengaruh terhadap ROE

H3 : Mudharabah & Musyarakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE

METODE

Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif beserta kerangka teori para ahli yang kelak dijadikan rujukan dalam melakukan riset. Data riset ini diolah memakai aplikasi SPSS versi 25. Data riset yaitu data sekunder yang diunduh pada situs resmi Bank BNI Syariah berupa laporan keuangan bulanan pada rentang waktu 2017-2020 sehingga menghasilkan sebanyak 45 data. Analisis untuk riset ini menerapkan regresi linear berganda dengan variabel independen mudharaba dan musyaraka serta profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen. Pada percobaan hipotesis, riset ini menggunakan Uji F serta Uji T guna menentukan apakah variabel bebas berdampak secara simultan / parsial pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55885482
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,089
	Positive	,070
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Uji Normalitas: Dari output tabel 1 bisa disimpulkan *output* dari pengujian kolmogorov-smirnov didapat nilai signifikasi sebesar 0.200. *Output* tersebut menghasilkan nilai signifikasi *Komolgrov Smirnov* lebih tinggi daripada tingkat kesalahan atau alfa 5% yaitu $0.200 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan jika data yang pakai dalam riset ini terdistribusikan secara normal.

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah	,665	1,503
	Musyarakah	,665	1,503

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Uji Multikolinieritas: Dari *output* tabel 2, didapat nilai VIF hitung kedua variabel sejumlah 1.152 dan berada di antara nilai 1-10. Nilai tolerance variabel bebas sebesar 0.868 lebih tinggi daripada 0,10. Dengan begitu, bisa disimpulkan jika data variabel bebas tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 3

Model Summary^b

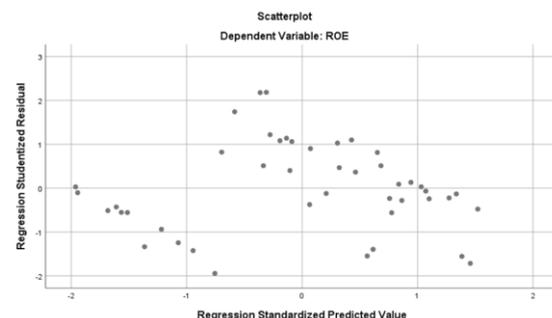
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,557	,57201	,697

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Uji Autokorelasi: Dari *ouput* tabel 3 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sejumlah 0.687 sehingga nilai DW berada diantara -2 dan +2, yang berarti tidak terdapat autokorelasi pada variabel dalam riset ini.



Gambar 1

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Uji Heteroskedastisitas: Dari *output* scatterplot pada gambar 1. Dapat diperhatikan, titik-titik pada gambar 1 menyebar secara acak dan bearada di atas ataupun di bawah angka 0 pada poros Y. Hasil tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi riset ini, dengan kata lain memadai guna memperkirakan *return on equity* berdasarkan variabel independen.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9,927	,470
	Mudharabah	-1,735E-6	,000
	Musyarakah	2,949E-7	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan output pengolahan SPSS 25 didapatkan hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,927 - 1,735X_1 + 2,949X_2 + \epsilon$$

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,747 ^a	,557	,536

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan output pada tabel 5 didapatkan nilai koefisien determinasi sejumlah 0.557. Tingginya nilai koefisien determinasi 0.557 sama dengan 55.7%. Angka tersebut bermakna jika mudharaba dan musyaraka berdampak terhadap *return on equity* sejumlah 55.7%. Dan silelebihnya yakni 44.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di persamaan regresi ini.

Uji T

Tabel 6
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	21,130	,000
	Mudharabah	-3,484	,001
	Musyarakah	7,224	,000

Mudharabah	-3,484	,001
Musyarakah	7,224	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan *output* tabel 6, didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh mudharaba pada profitabilitas(ROE) sejumlah $0.001 < 0.05$ serta nilai T hitung $-3.484 < T$ tabel 2.017 yang berarti bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau bermakna bahwa mudharaba berdampak signifikan negatif terhadap profitabilitas(ROE). *Output* riset ini serupa dengan riset yang dilakukan oleh (Permata, 2014; Anjani and Hasmarani, 2016) bahwa pembiayaan mudharaba berdampak signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROE), namun berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh (Putra, 2018; Robbani and Pardistya, 2020) bahwa pembiayaan mudharaba tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Selanjutnya diketahui juga nilai signifikansi untuk pengaruh musyaraka pada profitabilitas (ROE) sejumlah $0.000 < 0.05$ serta nilai T hitung $7.224 > T$ tabel 2.017, yang berarti bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau bermakna musyaraka berdampak signifikan terhadap profitabilitas(ROE). *Output* riset ini berbanding lurus seperti riset yang dikerjakan oleh (Wibowo and Sunarto, 2015; Putra, 2018) bahwa pembiayaan musyaraka berdampak signifikan pada profitabilitas (ROE), namun berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh (Rokhmah and Komariah, 2017; Auditya and Afridani, 2019; Arifianto and Apollo, 2020) bahwa pembiayaan musyaraka tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Uji F

Tabel 7
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	26,452	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu hasil *output* riset data yang dilakukan pada Bank BNI Syariah periode 2017–2020 maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh pembiayaan mudharaba dan pembiayaan musyarakah pada profitabilitas (ROE) adalah: Secara parsial, pembiayaan mudharaba berdampak negatif signifikan pada profitabilitas BNI Syariah yang menggunakan proxy ROE. Dampak negatif ini disebabkan karena risiko dari pembiayaan mudharaba jika mengalami kerugian akan berpengaruh kepada tingkat pengembalian ekuitas itu sendiri. Kemudian pembiayaan musyarakah berdampak signifikan positif secara parsial terhadap profitabilitas BNI Syariah yang menggunakan *proxy* ROE. *Output* tersebut mengisyaratkan bahwa setiap kenaikan satu persen berdampak pada profitabilitas (ROE). Riset ini memakai analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Uji hipotesis yang dipakai yaitu Uji T dengan Uji F. *Output* pengujian menandakan jika pembiayaan mudharaba dan musyarakah berdampak signifikan pada profitabilitas Bank BNI syariah secara simultan.

Berdasarkan output pada tabel 7 diketahui bahwa nilai sejumlah $0.000 < 0.05$ serta nilai F hitung $26.452 > F$ tabel 3.220, yang berarti bisa dinyatakan bahwa H_0 tidak diterima dan H_3 diterima atau bermakna bahwa terdapat dampak simultan pada mudharaba dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE).

Saran untuk riset selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel dan data penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas serta tahun periode sehingga dapat diperoleh gambaran yang dapat menginterpretasikan keadaan yang sesungguhnya atau mendekatinya. Dan bagi pihak bank, musti lebih cermat menyeleksi klien yang nantinya melakukan akad dan kemudian memakai pembiayaan mudharaba, karena mudharaba mempunyai risiko yang cukup tinggi daripada pembiayaan musyarakah. Serta mesti diadakannya pengembangan program yang dilaksanakan oleh BNI Syariah guna menaikkan margin keuntungan bank yang akan berpengaruh juga pada penerimaan dan laba yang diterima oleh pihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. and Hasmarani, M. I. (2016) 'Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2(2), pp. 38–45. doi: 10.20885/jeki.vol2.iss2.art5.
- Arifianto, T. and Apollo (2020) 'Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

- Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), pp. 385–391. doi: 10.31933/jimt.v1i4.190.
- Auditya, L. and Afridani, L. (2019) 'Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017', *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2). doi: 10.29300/ba.v3i2.1541.
- IAI (2007a) 'PSAK No.105 Tahun 2007 Tentang Akuntansi Mudharabah'. Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA.
- IAI (2007b) 'PSAK No.106 Tahun 2007 Tentang Akuntansi Musyarakah'. Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA.
- Muharam, H., Anwar, R. J. and Robiyanto, R. (2019) 'Islamic stock market and sukuk market development, economic growth, and trade openness (The case of Indonesia and Malaysia)', *Business: Theory and Practice*, 20(2014), pp. 196–207. doi: 10.3846/BTP.2019.19.
- Permata, R. (2014) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), p. 83022.
- Putra, P. (2018) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), pp. 140–150. doi: 10.33830/jom.v14i2.159.2018.
- Robbani, ahnaf taqiy and Pardistya, irvan yoga (2020) 'The Effect of Murabahah and Mudharabah Financing of Return on Equity (Case Study of Sharia Bank in Indonesia for 2013-2019)', *jurnal mantik*, 4(3), pp. 2049–2055. Available at: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>.
- Rokhmah, L. and Komariah, E. (2017) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah MBiA*, 16(1), pp. 11–20.
- Sari, D. W. and Anshori, M. Y. (2018) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)', *Accounting and Management Journal*, 1(1), pp. 1–8. doi: 10.33086/amj.v1i1.68.
- Susetya (2018) *Manajerial Perbankan Syariah*. Yogyakarta: PT. Roda Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2008) 'Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah'.
- Wahyudi, S. *et al.* (2018) 'Factors affecting return on deposit (ROD) of Sharia banks in Indonesia', *Business: Theory and Practice*, 19(Muhammad 2005), pp. 166–176. doi: 10.3846/BTP.2018.17.
- Wibowo, A. and Sunarto (2015) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

(Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014)' , *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*, pp. 115–124.